

Article

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI WILAYAH KERJA PAUSKESMAS RATAHAN

Meilany Leidy Sanjang¹, Widia Shofa Ilmiah², Rifzul Maulina³

¹⁻³ITSK RS dr Soepraen , Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: August 20, 2024
Final Revision: September 07, 2024
Available Online: September 10, 2024

KEYWORDS

Husband's Support, Intrauterine Device Selection

CORRESPONDENCE

E-mail: ladyasa2705@gmail.com

A B S T R A C T

The population growth rate in Indonesia is estimated to reach 2.32 billion by 2020. There needs to be an effort to prevent population explosion by means of Family Planning (KB). The use of Long-Term Contraceptive Method (MKJP) is considered more effective in preventing pregnancy. Intra Uterine Device (IUD) belongs to the MKJP group. The study aims to determine the relationship between husband support and the use of IUD contraceptives in the Ratahan Health Center work area in 2024. This type of research is quantitative research, the design used is correlational, and uses a cross-sectional approach. Sampling with a total sampling of 33 people. Univariate analysis uses frequency stimulation, and bivariate uses Chi-Square analysis. Based on the results of the chi-square statistical test shows a relationship between the husband's knowledge of the use of IUD contraceptives with the value of Pearson Chi-square: .000 that there is a relationship between husband support and the selection of IUD contraceptives in the work area of the Ratahan Health Center. Advice given to mothers and husbands to always communicate about the desired contraceptives, besides that health workers provide information related to the use of IUDs to wives and husbands.

I. INTRODUCTION

Masalah utama yang dihadapi di bidang kependudukan adalah pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Semakin tingginya pertumbuhan penduduk maka semakin besar usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kesejahteraan rakyat. Dilihat dari data Biro Sensus Amerika tahun 2021. Jumlah penduduk dunia mencapai 7,7 miliar jiwa, dimana Republik Indonesia merupakan negara ke empat di dunia yang memiliki populasi terbanyak yaitu 272.229.372 jiwa terhitung pada Juni 2021. Dalam rangka menekan ledakan penduduk,

pemerintah mencanangkan suatu program Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, dengan arah kebijakan yaitu strategi program KB sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun program tersebut mengarah pada penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Salah satu jenis alat kontrasepsi yang dianjurkan dalam program ini adalah IUD atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Alat kontrasepsi ini efektif dalam mencegah kehamilan, aman, dan reversibel bagi wanita. Efektivitas IUD dalam mencegah

kehamilan mencapai 98% hingga 100%. Menurut Hartanto, faktor – faktor yang mempengaruhi seorang ibu dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim, diantaranya adalah: Dukungan keluarga, peran petugas kesehatan efek samping, sikap, paritas, umur, pendapatan, keluarga, pendidikan, pengetahuan. Dalam keluarga dukungan suami mempunyai peranan penting, karena suami sebagai kepala berhak untuk mendukung atau tidak mendukung terhadap pengambilan keputusan menggunakan kontrasepsi pilihan ibu. Adanya keterlibatan dalam pengambilan keputusan terhadap kontrasepsi pilihan istri akan menjamin keangsan dalam pemakaian kontrasepsi tersebut. Faktor dukungan suami dalam KB merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab para pria. Suami yang merupakan kepala keluarga harus bijak dalam mengambil keputusan, baik keuangannya termasuk istrinya. Untuk memilih kontrasepsi yang akan digunakan seorang wanita (istri) tentunya sangat membutuhkan pendapat dan dukungan dari pasangannya (suami). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Ratahan Tahun 2024, peneliti melakukan wawancara pada ibu WUS 8 orang. Hasil pemeriksaan yang peneliti lakukan yaitu sebanyak 4 (40%) ibu WUS belum mengetahui tentang cara kerja IUD, dan sebanyak 2 (20%) wanita usia subur yang tidak memilih menggunakan Intra Uterine Device karena kurang informasi tentang jenis-jenis Intra Uterine Device dan 2 (20%) wanita usia subur tidak mendapat dukungan suami karena khawatir akan efek samping dari penggunaan Intra Uterine Device Adapun alasan peneliti mengambil judul penelitian ini yaitu masih banyak ditemukan kehamilan dengan jarak dekat. Berdasarkan Justifikasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di wilayah kerja Puskesmas Ratahan”

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita PUS yang menggunakan alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Ratahan sebanyak 33 orang. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total Sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 33 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebar kuisioner. Variabel penelitian meliputi dukungan suami dan pemilihan akseptor KB IUD. Data dianalisis menggunakan Chi-square.

III. RESULT

Table 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Sesuai Umur.

Umur	Frekuensi	Presentase
20-35 tahun	18	54.5
>35 tahun	15	45.5
Total	33	100.0

Sumber data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar berumur 20 -35 tahun. Yaitu sebanyak 18 responden (54,4 %) dan sebanyak 15 responden dengan umur >35 tahun (45,5 %).

Table 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemilihan AKDR Di wilayah Kerja Puskesmas Ratahan Tahun 2024.

Dukungan Sami	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Dukungan Baik (9-13)	29	87.9
Dukungan Cukup (5-8)	4	12.1
Total	33	100,0

Sumber Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabe 2 diketahui bahwa hampir semua suami memberikan dukungan baik unruk menggunakan alat kontrasepsi yaitu sebanyak 29 responden (87,9 %).

Tabe 3. Pemilihan AKDR Di wilayah Kerja Puskesmas Ratahan Tahun 2024

Pemilihan AKDR	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Menggunakan IUD	23	69.7
Tidak Menggunakan IUD	10	30.3
Total	33	100,0

Sumber Data Primer, 2024

Berdasarkan tabe 3 di ketahui bahwa hampir seuruhnya menggunakan alat kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 23 responden (69,7 %)

IV. DISCUSSION

Program KB dilakukan untuk mengatur jumlah dan jarak kehamilan dengan cara menggunakan kontrasepsi. Upaya tersebut dapat bersifat sementara dan permanen. Metode kontrasepsi yang digunakan untuk mengatur jarak dan mengendalikan jumlah keahiran dapat berupa kondom, pil KB, KB suntik, Intrauterine Device (IUD), implant, maupun kadar ASI pada ibu menyusui. IUD memiliki efektivitas yang tinggi dimana keberhasilannya 0,6-0,8 kehamilan per 100 perempuan yang menggunakan IUD (1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan). Hasil peneitian menunjukkan bahwa pada tabe 1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur Sebagian besar berumur 20 -35 tahun. Yaitu sebanyak 18 responden (54,4 %) dan sebanyak 15 responden

Tabe 4. Analisi Bivariate Hubungan Dukungan Suami dalam pemilihan AKDR di wilayah kerja Puskesmas Ratahan.

Dukung an Suami	Pemilihan AKDR				Total		P Value	OR (95% CI)
	Menggun ak an		Tidak Menggunak an		n	%		
	n	%	n	%				
Menduku ng	14	87,9	7	69,3	29	100	.398	1.00 0
Tidak Menduku ng	9	12,1	3	30,3	4	100		
Jumah	23	23,0	10	10,0	33	100		

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dari 33 responden yang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 29 respoden (87,9) menggunakan kontrasepsi IUD dan sisanya sebanyak 4 responden (12,1%) tidak menggunakan IUD.

Berdasarkan Uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antaradukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Ratahan tahun 2024 dengan hasil P Value sebesar .398 yang artinya ada hubungan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD

vasektomi dan tubektomi (Tanto, 2021). Strategi yang dapat digunakan untuk meancarkan program KB yaitu dengan cara mempromosikan metode kontrasepsi efektif jangka panjang (Paraga, 2017). Alat kontrasepsi IUD termasuk ke dalam metode kontrasepsi jangka panjang sehingga tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya pil KB sehingga lebih efektif untuk digunakan. IUD juga tidak mempengaruhi produksi

dengan umur >35 tahun (45,5 %). Tabe 2 diketahui bahwa hampir semua suami memberikan dukungan baik unruk menggunakan alat kontrasepsi yaitu sebanyak 29 responden (87,9 %). Berdasarkan tabe 3 di ketahui bahwa hampir seuruhnya menggunakan alat kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 23 responden (69,7 %).Berdasarkan Uji Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat

hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Ratahan tahun 2024

dengan hasil P Value sebesar .398 yang artinya ada hubungan dukungan suami terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD.

V. CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Ratahan tahun 2024 dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD . Diharapkan hasil penelitian ini agar ibu dan suami selalu berkomunikasi mengenai alat kontrasepsi yang diinginkan. Bagi tenaga kesehatan dapat memberikan informasi tentang AKDR bukan hanya kepada istri meainkan juga kepada suami

REFERENCES

1. Thomas, A., Sinaga, M., & Riwu, R. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Intrauterine Device Di Puskesmas Kupang Kota Tahun 2023. *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 13(1), 44-57.
2. Rahmadani, M. (2024, June). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo* (Vol. 3, No. 1, pp. 62-69).
3. Hatijar; dan Irma Suryani Saleh. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim. (6). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.469>
4. Nauli, Dwi. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi Intrauterine Device (IUD) di Puskesmas Anak Air Kota Padang. Skripsi. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/121802>
5. Arbaiyah, Ita; Nureila Siregar; Rini Batubara. (2021) Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Desa Balakka Tahun 2020. Vol 6. 88. <http://dx.doi.org/10.51933/health.v6i2.575>
6. Via, V. C., & Cusmarih, C. (2024, January). Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Akseptor KB IUD Di Puskesmas Keurahan Keagungan Tahun 2023. In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* (Vol. 9, No. 1, pp. 76-86).
7. Novita, Y., Qurniasih, N., Fauziah, N. A., & Pratiwi, A. R. (2020). Hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada WUS di Desa Wates Seatan Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah (Jaman Aisyah)*, 1(3), 172-18
8. Mularsih, S., Munawaroh, L., & Eliana, D. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Keurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.26714/jk.7.2.2018.144-154>
9. Putriningrum, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Penggunaan AKDR (IUD) Di Desa Gebang Sukodono. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 5(2).